

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

Pihak LMDH Wana Hijau Lestari

Nama : Sutikno

Jabatan: Ketua LMDH

1. Bagaimana perencanaan program penyuluhan kopi robusta di Desa Sambak?

“Kalau menyusun sebuah program itu harus ditetapkan tujuan awalnya *dulu*. Kita tetapkan tujuan awal program yaitu pemberian ketrampilan kepada petani kopi robusta di Desa Sambak agar masyarakat mampu menikmati hasilnya”

“Dalam merencanakan program itu tidak sembarangan *mas*, programnya harus berkelanjutan. Supaya nanti terlihat *progressnya* ketika di evaluasi. *Kalau* merencanakan juga pasti melibatkan masyarakat, yaitu dengan koordinasi dengan perwakilan masing-masing kelompok”

2. Program berkelanjutan seperti apa yang dimaksud?

“Program itu harus memiliki manfaat untuk program selanjutnya, misalnya program penanaman kopi ini bermanfaat bagi petani untuk meningkatkan perekonomian mereka, selain itu juga harus mampu memberi dampak yang baik kelestarian lingkungan”

3. Siapa sasaran program penyuluhan?

“sasaran kita utamanya *ya* petani kopi itu sendiri, jadi *nantinya* petani bisa dapat penghasilan yang lebih dari *nanam* kopi, tidak cuma lahannya buat cari pakan ternak *aja*”

4. Kenapa program penanaman kopi robusta dijadikan sebagai program utama?

“Alasan kami memilih program penanaman kopi robusta sebagai program utama itu *ya* karena kopi tersebut kan sangat berpotensi untuk meningkatkan perekonomian jika ditanam di Sambak, *lagian* kondisi tanah kita juga sama seperti di daerah Temanggung”

5. Kenapa program lain ikut diberikan ketika dijalkannya program penyuluhan kopi robusta?

“Alasan dijalkannya program lain seperti pemberdayaan hewan ternak dan ikan air tawar itu agar tidak susah *ngumpulin* orang *lagi* mas”

6. Sudah berapa lama program penyuluhan berjalan?

“saya sudah lama mas menjalankan program ini bersama teman-teman, semua petugas pemberi pelatihan juga bersama saya dari awal adanya program ini sejak tahun 2008”

7. Bagaimana metode yang digunakan dalam program penyuluhan?

“metode yang kita gunakan adalah metode ceramah, karena dengan ceramah masyarakat lebih mengerti dan lebih jelas mengingat tingkat SDM nya yang masih rendah, setelah itu baru dilakukan praktek lapangan

“Kebanyakan petani masih menggunakan cara bertani nenek moyang atau biasa disebut *turki* (*tuturi kaki*), mereka tidak menyadari adanya perubahan jaman seperti perubahan kontur tanah dan cuaca. Kadang hal ini yang menjadi penghambat karena antara penyuluh dan petani terjadi *miss komunikasi*”

“praktek lapangan itu sangat perlu diberikan kepada peserta. Karena kita juga menyediakan bibit untuk percobaan dan dibawa pulang oleh peserta supaya peserta lebih mengerti apa yang mereka pelajari”

8. Hambatan apa saja yang ditemui dalam program penyuluhan?

“masalah utama dalam program kita itu adalah jumlah kehadiran peserta, karena akan sulit mencari waktu apabila kita harus menjelaskan untuk kedua kalinya”

9. Bagaimana evaluasi yang dilakukan dalam program penyuluhan?

“ketika melakukan evaluasi, kita melihat tanggapan mereka mengenai program. Apakah peserta sudah mengerti dengan apa yang penyuluh sampaikan. Apabila sudah berarti program sudah bisa dikatakan 80% memenuhi harapan”

“Selama saya dan teman-teman menjalankan program ini, tanggapan masyarakat *alhamdulillah* baik, hanya di awal saja mereka masih ragu karena belum melihat bukti jika kopi robusta bisa di tanam subur di Sambak dan mampu menghasilkan uang”

“Waktu evaluasi yang diperhitungkan juga anggaran, jika anggaran yang ditetapkan membengkak maka perlu adanya pembenahan dalam perencanaan kedepan. Harapannya pasti kalau punya anggaran itu ya cukup, bahkan kalau bisa ya sisa”.

Nama : Danu Utomo

Jabatan: Sekretaris

1. Bagaimana karakteristik peserta program penyuluhan?

“Rata-rata petani kopi di Desa Sambak itu memiliki latar belakang SDM yang rendah, rata-rata kebanyakan tidak lulus hingga jenjang SMA/SMK. Untuk itu, saya pun harus menyesuaikan diri ketika menyampaikan materi *biar* warga bisa ngerti, *ga* bisa kalau seperti mengajar anak SMA”.

2. Faktor apa saja yang menjadi pertimbangan perencanaan program?

“bantuan pemerintah itu sangat diperlukan *mas*, kita *kan* melakukan penyuluhan juga menyita waktu dan tenaga. Selain itu banyak kebutuhan yang diperlukan untuk menjalankan program, *ya* kalau uangnya nggak dari pemerintah *ya* dari siapa *mas*”

“Dari tahun ke tahun, yang pasti ada itu anggaran. Bantuan dalam bentuk anggaran itu pasti ada dari pemerintah baik Kementerian Lingkungan Hidup maupun dari Dinas Kabupaten/Provinsi. Kemudian bantuan lain juga berupa bibit dan alat seperti alat pengolah kopi yang sekarang sudah ada 3 Unit “

“sebelum kita merencanakan program, kita lihat *dulu mas* kebutuhan petani itu apa sekarang. Nanti lewat masukan-masukan petani itu kemudian kita musyawarahkan bersama gimana programnya”

3. Bagaimana penulisan perencanaan program pada LMDH?

“Program kerja itu dituangkan dalam program kerja tahunan dan RENSTRA (rencana strategis 5 tahunan)”

“Program kerja itu ditulis supaya bisa dijadikan acuan mas, *biar* programnya itu berjalan dengan baik dan lancar”

“Kalau untuk pelatihan penanaman kopi robusta itu menjadi program utama kami, soalnya program yang lain seperti pemberdayaan hewan ternak dan ikan air tawar juga kita berikan pada waktu pelatihan penanaman kopi robusta”

4. Bagaimana jalannya program penyuluhan?

“Banyak setelah program penyuluhan dilakukan, petani datang kepada saya untuk menanyakan hal seputar menanam kopi, kebanyakan karena kurang mengerti materi yang sudah disampaikan pada waktu penyuluhan”

5. Hal apa saja yang biasa di tanyakan oleh petani terkait program penyuluhan?

“Biasanya pertanyaan yang umum dari petani itu ya seputar program, seperti *minta* diajarkan *lagi gimana* caranya nyambung, merawat atau memanen”

6. Media apa yang digunakan dalam program penyuluhan?

“Media yang kita gunakan adalah media elektronik, karena media elektronik lebih mudah dimengerti, praktis dan jelas. Konsepnya seperti presentasi,

tersedia laptop, proyektor, dan alat-alat lain yang dibutuhkan demi mendukung kegiatan tersebut”

“Kalau kita *pakai* laptop, proyektor dan alat bantu lain itu tujuannya juga mengenalkan masyarakat untuk lebih melek teknologi. Karena memang tidak *dipungkiri* jika petani di Desa Sambak memang *gaptek*”

7. Bagaimana proses evaluasi dalam program penyuluhan?

“Kalau ada sisa anggaran, kita *biasanya* jalan-jalan mas, piknik atau *study banding* supaya bisa *refreshing* dan tetap menjaga *tali sillaturrahmi*”.

Nama : Suprpto

Jabatan: Bendahara

1. Bagaimana proses penyuluhan dilakukan?

“peserta dikumpulkan melalui undangan yang telah diamanatkan kepada ketua kelompok tani di masing-masing dusun untuk disampaikan kepada anggotanya. *Nanti* peserta di kumpulkan disuatu tempat untuk diberikan pengarahan”

2. media apa saja yang digunakan dalam proses penyuluhan?

“Setelah materi disampaikan, *nanti* kita lakukan diskusi dengan peserta *mas*, supaya kita tahu bagaimana tanggapan mereka. Apakah mereka mengerti apa yang kita sampaikan atau tidak”

‘bagaimana materi yang disampaikan pada saat proses penyuluhan?’

Materi yang kita berikan dari tahun ke tahun pastinya selalu berganti-ganti, dalam tahun 2014 dan 2015 fokus materi kita yaitu sambung menyambung kopi dan perawatan penanaman kopi robusta’

“Dalam materi sambung kopi, yang sering kami terapkan dan disampaikan kepada peserta adalah tehnik sambung kopi dari batang dan kecambah. *Kalau* dari batang itu kita gunakan pohon kopi *excelsa* yang kemudian disambung dengan batang pohon kopi robusta. Pohon kopi *excelsa* dipilih karena memiliki akar yang mengambang, sehingga pohon akan lebih kuat. *Kalau*

sambung kopi dari kecambah dasarnya juga sama, namun batang tersebut disambung ketika dalam bentuk kecambah”

“Dalam merawat kopi itu butuh *ketlatenan* dan kesabaran, seperti pemupukan agar tercukupi unsur *haranya*, biasanya *sih* dilakukan 2kali dalam satu tahun, yaitu sebelum musim penghujan dan akhir musim penghujan. Adalagi yaitu proses pemangkasan, proses pemangkasan itu dilakukan jika ada bagian tanaman yang cacat seperti daun, maupun tangkai, karena kadang ada tangkai yang tumbuhnya kurang bagus *ya* kita buang. Hal ini nantinya mempengaruhi banyaknya buah yang dihasilkan pohon *itu*”

Nama : Dahlan

Jabatan: Pelindung (Kepala Desa)

1. bagaimana proses jalannya program penyuluhan?

“pada tahun 2015 masyarakat sudah mulai tahu mas bagaimana caranya menyambung kopi yang baik dan benar, jadi programnya diganti dengan perawatan tanaman kopi tersebut supaya masyarakat dapat segera menikmati hasilnya”

Nama : Jumiyanto

Jabatan: Humas

1. Bagaimana proses jalannya program penyuluhan?

“: riyen tahun 2014 materine fokus kalih nyambung kopi mas, nyambung kopi kui mulai seko batang, wite, kalih kecambah. Dadi nyambunge niku seko wit kopi excelsa disambung kalih kopi robusta.

(Artinya: dahulu tahun 2014 materi kita fokus dengan sambung menyambung kopi mas, mulai dari menyambung batang, pohon, hingga kecambah. Jadi menyambung kopi dari pohon kopi excelsa disambung dengan kopi robusta)

Pihak Petani Kopi

Nama : Joni

1. Bagaimana proses jalannya program penyuluhan?

“menawi badhe wonten penyuluhan saking LMDH mangke kulo sik ngordinir rencang-rencang mas”

(artinya: kalau ada penyuluhan dari LMDH nanti saya yang mengkoordinasikan teman-teman mas)

“Kulo nekani ting griyane rencang-rencang mas. Mangke nek pun ngoten lak rencange kulo njuk ngendikan kalih liyane, kersane jelas, kalih dolan sopo ngerti disuguh teh hehe”

(Artinya: saya datang ke rumah teman-teman masnanti kalau sudah begitu kan teman saya ngomong sama yang lainnya, biar jelas, sambil maen siapa tau dikasih minum teh hehe)

2. Apa yang anda ketahui mengenai web LMDH?

Joni : “Kulo pun nate ngakses web LMDH niku mas, kulo padosi ting google langsung medal wonten gambare mas Tikno lan rencang-rencang ngasto piagam haha”

Artinya: saya sudah pernah mengakses web LMDH itu mas, saya cari di google langsung keluar, ada gambar pak Tikno dan teman-teman membawa piagam haha

Nama : Juni

Petani kopi

1. Bagaimana media yang digunakan dalam program penyuluhan?

“pak Tikno ro konco-koncone kui pinter mas, deknen jelaske go proyektor. Tapi isine menarik. Ora mung tulisan tok. Soale sik melu program iki ono sik dereng saget moco mas “

(Artinya: pak Tikno dan teman-temannya itu pinter mas, mereka menjelaskan menggunakan proyektor, tapi isinya menarik. Tidak hanya berisi tulisan saja. Soalnya yang mengikuti program ini ada yang belum bisa membaca mas).

“Kadang nek pun bosan, kalih rencang-rencang LMDH njuk di stelke video babagan ngrumat wit kopi niku mas, nek mresani ting video kok wite apik-apik tur wohe metune akeh kan kulo njuk dadi semangat”

(Artinya: kadang kalau sudah bosan, petugas LMDH memutar video mengenai perawatan pohon kopi itu mas, kalau memperhatikan di video pohonnya bisa bagus dan buahnya keluar banyak ya saya jadi semangat)

2. Apa yang anda ketahui mengenai web LMDH?

“Website niku nopo mas, kulo mboten ngertos. Boro-boro dolanan internet mas wong kulo mawon gadah hp (handphone) namung damel sms kalih telfon”

Artinya: *website* itu apa ya *mas*, saya tidak tahu. *Boro-boro* bermain internet *mas* orang saya saja punya *handphone* hanya untuk sms dan telepon

3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam program penyuluhan?

kadang kulo mboten nderek pelatihan niku nggeh amargi wonten acara mas, kadang nggeh males hahaha. Terus nek kulo mboten tindak nggeh mangke tanglet kalih rencang-rencang (petugas Penyuluh) menawi nopo mawon sik di ajarke.

(Artinya: kadang saya tidak mengikuti pelatihan karena ada acara *mas*, kadang juga males hahaha. Terus apabila saya tidak datang ya nanti saya tanya dengan teman-teman mengenai apa saja yang diajarkan)

Pas sepindah kulo nderek program niki, kulo tasih wedi meh nandur. Amargi dereng wonten tiang sik mbuktekke menawi nandur kopi saget maringi kasil, kalih pikire kulo menawi kopi niku mboten cocok nek di tandur ting mriki

(Artinya: waktu pertama kali saya ikut program ini, saya masih taut untuk menanam. Karena belum ada orang yang bisa membuktikan bahwa menanam kopi dapat menghasilkan nafkah, dan saya berfikir jika kopi tidak cocok di tanam disini)

“Kadang kulo nggih mboten mangertos menawi wonten istilah-istilah ilmiah, marai bingung”

(artinya: kadang saya juga tidak tahu tentang istilah-istilah ilmiah, saya jadi pusing)

Nama : Tahyar

Petani kopi

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program penyuluhan kopi robusta?

“jujur kulo seneng mas kalih program niki, kulo dadi ngertos carane ngrawat tanduran kopi sik bener. Waune kulo bingung kagungane tanggane kok tandurane luwih apik padahal wektune nandur niku bareng mas. Jebul kulo kurang le ngrawat, kurang tak gatekke”

(Artinya: jujur saya senang mas sama program ini, saya jadi mengerti bagaimana merawat tanaman kopi yang benar. Tadinya saya bingung tanaman punya tetangga kok lebih bagus daripada punya saya, padahal waktu menanam itu bareng dengan saya. Ternyata saya kurang memperhatikan dan merawat)

Nama : Muchisom

Petani kopi

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program penyuluhan kopi robusta?

“mbiyen kulo dijaki kalih pak tikno mas, dijaki nandur kopi. Amargi kulo nggeh bosen nek kebune kulo mung tak gawe golek suket pakan ternak. Kulo nggeh bosen

ngingu wedus mas, wis tuo mpun ra kober. Akhire kulo nderek pak tikno niku, nderek program nandur kopi”

(artinya: dulu saya diajak pak tikno mas, diajak menanam kopi. Soalnya saya dulu juga bosan kalau kebun saya hanya buat pakan ternak. Saya juga bosan memelihara kambing mas, sudah tua sudah tidak sempat (mencarikan pakan ternaknya). Akhirnya saya ikut pak Tikno menanam kopi).

Nama : Sukir

Petani Kopi

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program penyuluhan kopi robusta?

“mbiyen aku wedi mas meh nandur kopi, soale aku iseh nduwe wedus. Mengko nek tak tanduri kopi wedusku mangan opo mas. Tapi pas aku ndelok pak Muchisom nandur kopi tur tandurane apik lan iso panen akeh akhire aku wani nandur mas. Saiki kebonku tak tanduri kopi kabeh mas”

(Artinya: dulu saya takut mau menanam kopi, karena saya masih punya kambing. Kalau saya menanam kopi nanti kambing saya makan apa mas. Tapi setelah saya melihat pak Muchisom menanam kopi dan tanamannya tumbuh bagus dan bisa panen banyak akhirnya saya berani menanam kopi mas. Sekarang kebun saya sudah saya tanami kopi semua)

Nama : Komidah

Petani Kopi

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program penyuluhan kopi robusta?

“saking programe mas tikno lan rencang-rencang niku mas kulo dadi ngertos pripun carane nyambung kopi sik bener, sakderenge malah mboten ngertos mas nek kopi niku saget disambung”

(Artinya: dari program mas tikno dan kawan-kawannya itu mas saya jadi tau bagaimana caranya menyambung pohon kopi yang benar. Sebelumnya saya malah tidak tahu kalau pohon kopi itu bisa disambung)

Nama : Qosim

Petani kopi

1. Bagaimana pendapat anda mengenai program penyuluhan kopi robusta?

awit pisan aku melu program pelatihan kopi tiap tahun materine mesti ganti, seko nandur, nyambung, ngrawat kalih manen

(artinya: dari awal saya mengikuti program pelatihan kopi materi pasti berganti setiap tahunnya, mulai dari menanam, menyambung, merawat dan memanen)